

# **ANALISIS PENEMPATAN TARUNA PRALA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR**

**Jumardin, Mafrisal Chaniago, M. Furqon Rochyana, Nurwahidah**

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Jl. Tentara Pelajar No. 173,  
Makassar Telp. (0411) 3616975

## **Abstrak**

*Pendidikan dan pelatihan yang profesional harus tetap eksis dan bertahan untuk menghadapi persaingan global. Untuk menghadapi persaingan global, pendidikan dan pelatihan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk bertindak cerdas. Untuk mencapai maksud tersebut pendidikan dan pelatihan harus berani menghadapi perubahan yang terjadi.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui hubungan antara institusi PIP Makassar dengan perusahaan pelayaran, (2) mengetahui pengaturan penempatan taruna Prala PIP Makassar dengan institusi lain (STIP Jakarta dan PIP Semarang).*

*bermanfaat bagi studi yang bersifat akademik guna pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya peningkatan output sumber daya manusia PIP Makassar utamanya kemampuan dari taruna siap Prala.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan survey yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi, sebagai alat pengumpul data.*

*Institusi PIP Makassar membuka hubungan kerja dengan perusahaan-perusahaan pelayaran agar para taruna dapat terserap dan lebih mudah melaksanakan praktek di atas kapal. Pengaturan penempatan taruna Prala PIP Makassar cukup baik tetapi masih terdapat beberapa kekurangan menyangkut jadwal berangkat dan jadwal kembali.*

*Kata kunci: Praktek laut, taruna, perusahaan pelayaran, kapal.*

## **1. Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dan pelatihan yang profesional harus tetap eksis dan bertahan untuk menghadapi persaingan global. Untuk menghadapi persaingan global, pendidikan dan pelatihan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk

bertindak cerdas. Untuk mencapai maksud tersebut pendidikan dan pelatihan harus berani menghadapi perubahan yang terjadi. Praktek laut merupakan kegiatan pendidikan di luar kampus dengan mengikuti pelayaran nasional maupun internasional, sebagai mana di standarkan STCW 95 Regulation II/I dan Reg III/I bahwa praktek laut tak terpisahkan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi calon perwira kapal niaga.

Sebelum perusahaan melakukan penempatan taruna praktek laut pada tempat yang tepat, suatu perusahaan harus melakukan tugas memilih tenaga kerja. Persoalan menarik tenaga kerja merupakan masalah yang kontinuous terutama dalam perusahaan besar, karenanya Politeknik Ilmu Pelayaran sebagai penyedia taruna praktek laut harus berusaha meyakinkan perusahaan pelayaran dalam dan luar negeri untuk percaya bahwa taruna PIP Makassar memiliki kualitas yang sesuai dengan apa yang diperlukan untuk perusahaan pelayaran. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar menyediakan suatu unit untuk memfasilitasi taruna praktek laut. beberapa perusahaan pelayaran luar negeri yang telah melakukan kerjasama dengan politeknik ilmu pelayaran sebanyak 4 (empat) perusahaan pelayaran seperti : WAN HAI, JOHRS LARSEN, TOEI REEVER DAN WINTERMAR, sedangkan perusahaan dalam negeri yakni, PT.MERATUS, dan PT.SPIL. Namun perekrutan ini masih menggunakan mekanisme atau sistem kompetisi antara taruna lewat uji test kompetensi dan praktek simulator sehingga taruna yang lulus dalam uji kompetensi tentunya dapat langsung bekerja pada perusahaan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara institusi PIP Makassar dengan perusahaan pelayaran?
2. Bagaimana pengaturan penempatan taruna Prala PIP Makassar dengan institusi lain (STIP Jakarta dan PIP Semarang) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara institusi PIP Makassar dengan perusahaan pelayaran.
2. Untuk mengetahui pengaturan penempatan taruna Prala PIP Makassar dengan institusi lain (STIP Jakarta dan PIP Semarang).

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat bagi studi yang bersifat akademik guna pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya peningkatan output sumber daya manusia PIP Makassar utamanya kemampuan dari taruna siap Prala.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Menjadi salah satu informasi bagi kementerian perhubungan khususnya bagian pendidikan dan pelatihan untuk mengambil kebijakan strategis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada PIP Makassar.
- b. Menjadi informasi bagi para penentu kebijakan pada PIP Makassar, tenaga akademik dan edukatif untuk meningkatkan kemampuan akademik dan profesional taruna siap Prala dalam rangka menghasilkan output pendidikan berupa tenaga kerja profesional.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **A. Pengertian Perpustakaan**

1. Prala adalah praktek penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh Taruna dan dikembangkan oleh

Akademik, Jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan secara keseluruhan. (Kepmenhub Nomor : KM 70 Tahun 1998 tentang *Pengawakan Kapal Niaga*)

2. Program Prala merupakan kewajiban intrakurikuler, dilaksanakan dengan cara menempatkan Taruna dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) di kapal dalam waktu tertentu.

(Kepmenhub Nomor : KM 70 Tahun 1998 tentang *Pengawakan Kapal Niaga*)

3. Dan para Taruna dipersiapkan terlebih dahulu dalam memberi bekal berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sehingga disamping keahlian dalam jurusan masing-masing mereka mendapat kemampuan untuk turut memecahkan problematika yang dihadapi secara menyeluruh dibawah koordinasi Dosen Pembimbing. (Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2000 tentang kepelautan).

Prala mempunyai falsafah dan tujuan berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Program Praktek Lapangan (PPL), Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) ataupun praktek umum Taruna. Kegiatan yang disebutkan tadi itu selalu bertolak dari dan bergerak sebatas bidang ilmu yang sedang dipelajarinya. Meskipun mungkin bersifat sangat ilmiah, tetapi cenderung bersifat monodisiplin. Sebaliknya Prala bertolak dari permasalahan nyata dari kapal, yang didekati dengan menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dan akan dipelajarinya. Prala adalah salah satu kegiatan perkuliahan yang menuntut Taruna untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam wujud nyata di dalam kapal. Prala juga merupakan bentuk konkrit dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

(Dahlan M. Alwi. 2008) Walaupun pengabdian merupakan bentuk konkrit dari Trias Akademika, dengan keterbatasan waktu dan materi, Prala belumlah

cukup untuk dijadikan target pengabdian yang sebenarnya. Namun, yang terpenting di sini adalah kita harus bisa menjadikan pendidikan sebagai suatu prioritas utama dalam Prala dengan menyeleksi berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam internal Taruna Prala maupun yang terjadi di tengah-tengah kapal majemuk seperti di Desa. Hal ini dikarenakan permasalahan yang terjadi pada era pembangunan ini sangat kompleks. Oleh karena itu, diperlukan penanggulangan secara menyeluruh dengan keterlibatan Taruna dalam Prala yang bertujuan melatih para calon sarjana untuk bekerja dengan baik dalam mengatasi suatu permasalahan secara sistematis.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi, sebagai alat pengumpul data.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta.

#### **B. Fokus Penelitian**

Pengumpulan informasi atau data dalam penelitian pada dasarnya dilakukan dengan meneliti semua obyek atau dapat pula dilakukan dengan meneliti sebagian obyek yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan.

Populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian, maka cara pengambilan sampelnya adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu

teknik pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu dengan kriteria sampel yang akan diambil.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan adalah :

1. Observasi, adalah teknik yang digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap taruna yang telah melaksanakan Prala (Proyek Laut) di berbagai perusahaan pelayaran.
2. Dokumentasi, adalah pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data. Data yang diperoleh disusun dalam bentuk daftar/tabel. Adapun data yang diperoleh dari wawancara digunakan sebagai pelengkap dalam menguraikan secara naratif untuk menjelaskan temuan penelitian.

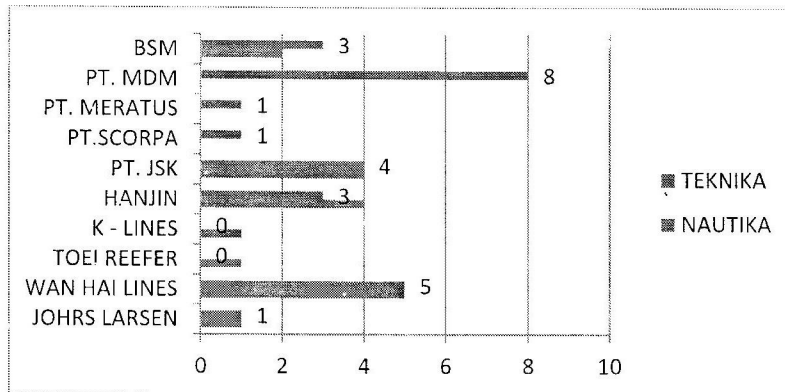
## **4. Pembahasan**

### **A. Hubungan antara Institusi PIP Makassar dengan Perusahaan Pelayaran**

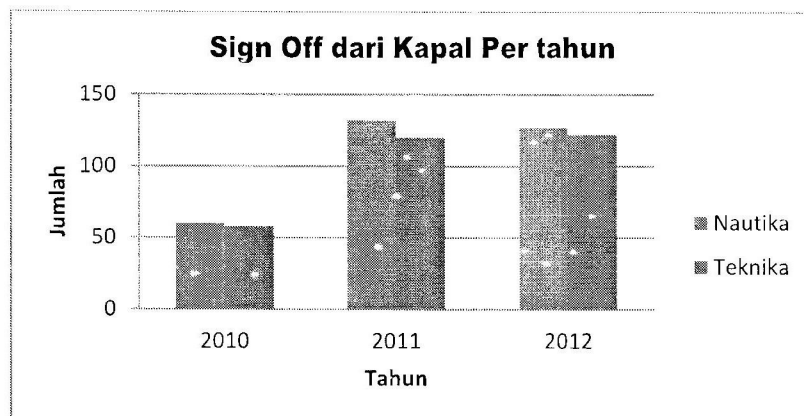
Telah diketahui bahwa Prala, program yang harus dilaksanakan oleh para taruna Jurusan Nautika dan Teknika pada Semester V dan Semester VI. Paket Prala ini adalah wadah taruna untuk melaksanakan Praktek langsung di atas kapal, selain sebagai paket yang harus dilaksanakan oleh seorang taruna, Prala juga adalah tempat untuk mengolah teori-teori yang telah didapatkan dalam kelas selama 2 tahun pembelajaran.

Dari beberapa wawancara dengan para taruna PIP Makassar yang telah melaksanakan tugas Prala dapat diketahui bahwa harapan dari mereka hampir

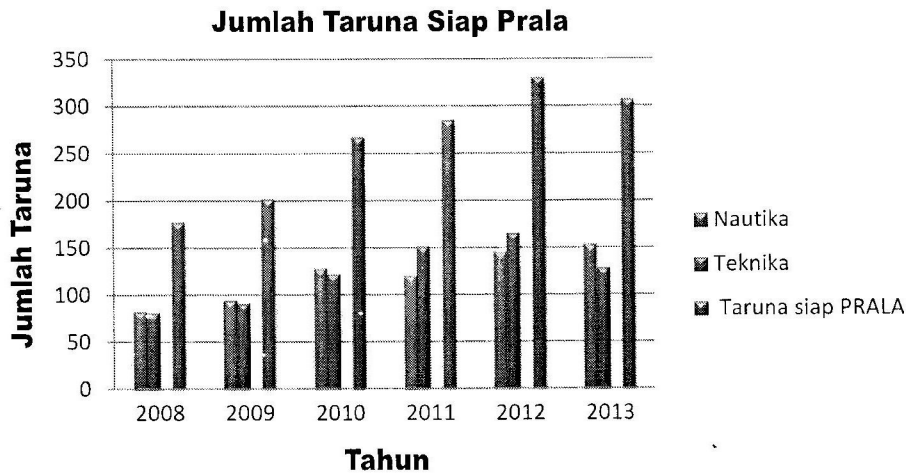
sama bahwa institusi PIP Makassar menjaga hubungan baik dengan perusahaan pelayaran dan semakin memperluas link dengan perusahaan pelayaran lain agar para taruna dapat lebih mudah dan cepat untuk mengakses yang pada akhirnya taruna PIP Makassar dapat menyelesaikan tugas Prala sesuai dengan jadwal yang diberikan dan mereka dapat lebih fokus untuk melaksanakan Praktek di atas kapal sesuai jurusan masing-masing.



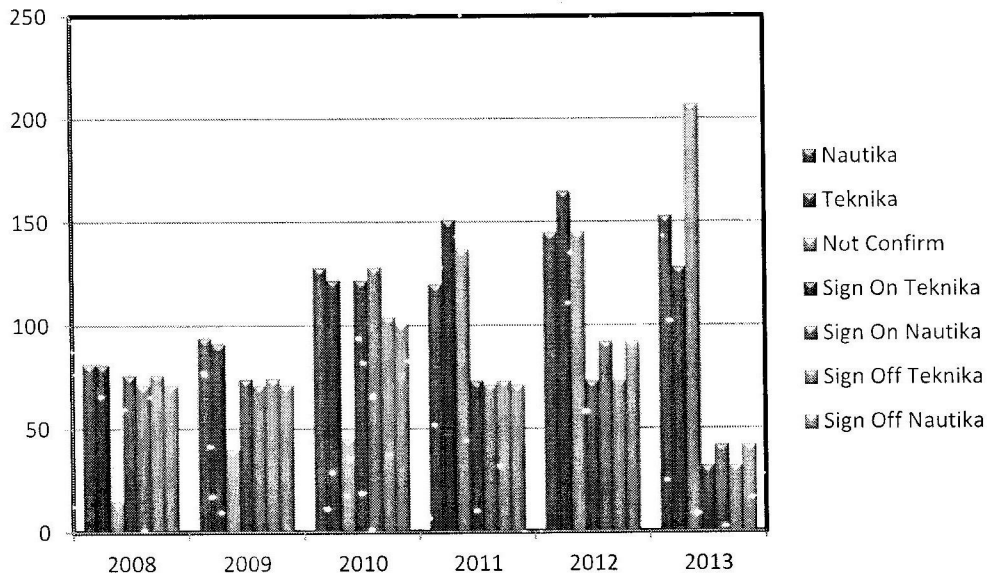
Gambar 1, Grafik pemetaan taruna di perusahaan  
Sumber, BAAK PIP Makassar



Gambar 2, Grafik Sign off taruna per tahun  
Sumber, BAAK PIP MAKASSAR

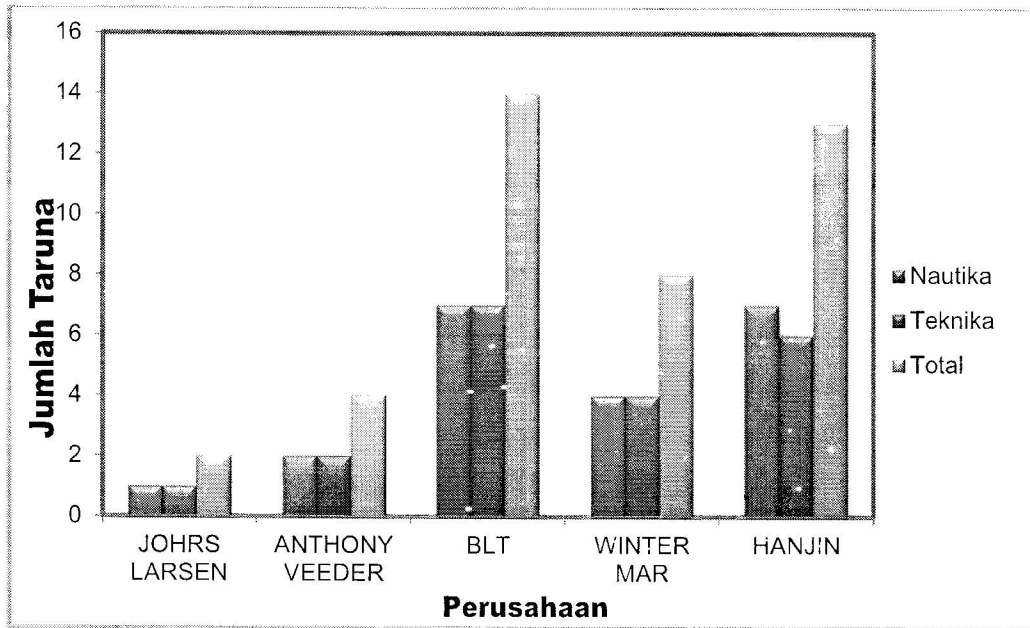


Gambar 3, Grafik Taruna Siap Prala  
Sumber, BAAK PIP Makassar

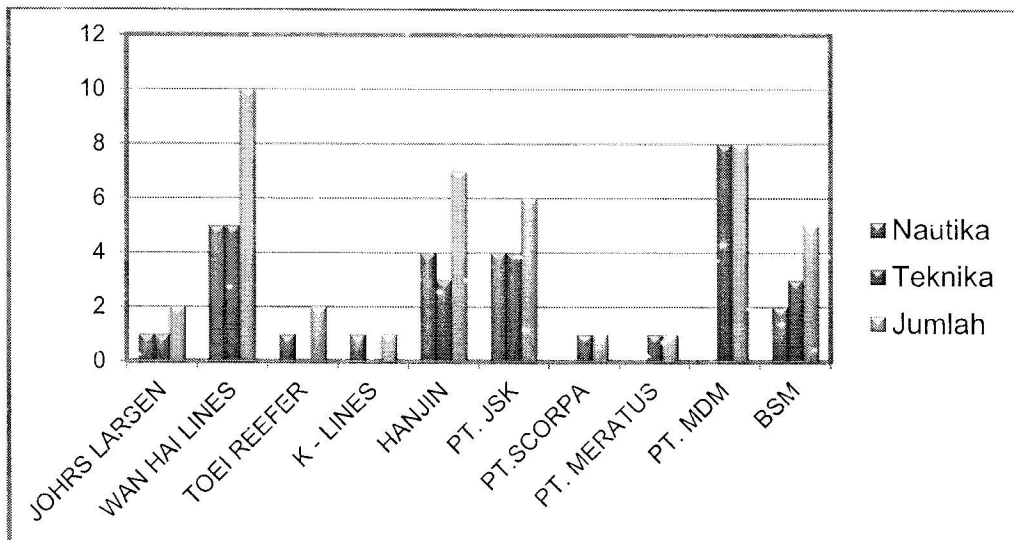


Gambar 4, Grafik Posisi Taruna Prala  
Sumber, BAAK PIP Makassar





Gambar 5, Grafik Perusahaan Yang Bekerja sama dengan PIP Tahun 2011  
Sumber, BAAK PIP Makassar



Gambar 6, Grafik Perusahaan Yang Bekerja sama dengan PIP Tahun 2012  
Sumber, BAAK PIP Makassar

## 5. Penutup

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Institusi PIP Makassar membuka hubungan kerja dengan perusahaan-perusahaan pelayaran agar para taruna dapat terserap dan lebih mudah melaksanakan praktek di atas kapal.
2. Pengaturan penempatan taruna Prala PIP Makassar cukup baik tetapi masih terdapat beberapa kekurangan menyangkut jadwal berangkat dan jadwal kembali.

### B. Saran

Berkaitan dengan temuan di lapangan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak institusi PIP Pelayaran dalam mengambil kebijakan, hendaknya dapat mempertimbangkan hal-hal yang menjadi kendala-kendala taruna Prala, demi kelancaran praktek para taruna di atas kapal, para pembimbing saat memberi pembekalan, hendaknya dapat memberikan pengarahan-perarahan yang sangat dibutuhkan oleh para taruna yang akan berangkat Prala.
2. Kepada unit yang membidangi paket Prala hendaknya membuka link sebanyak-banyaknya terhadap perusahaan-perusahaan peiyaran demi kelancaran Prala yang akan dilaksanakan oleh taruna.

## 6. Daftar Pustaka

1. Buchari, Zainun. 2008. *Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja*. Jakarta.
2. Dahlan M. Alwi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Haji Mas Agung.
3. Kepmenhub Nomor : KM 70 Tahun 1998 tentang *Pengawakan Kapal Niaga*.
4. Mangkunegara, Anwar. 2001. *Manajemen SDM Perusahaan*. Jakarta, Remaja Rosdakarya.
5. PP Republik Indonesia No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan.
6. STCW 95 Regulation II/I dan Reg III/I
7. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Indonesia
8. Undang-undang No.17 tahun 2008 *tentang pelayaran*
9. Peraturan pemerintah NO.19 tahun2005 *tentang standar nasional pendidikan*
10. Peraturan pemerintah no.17 *tentang pengelolaan & penyelenggaraan pendidikan*
11. Peraturan pemerintah No.51 tahun 2012 *tentang sumber daya manusia*

